

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan perlu dikelola seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat.

Hamalik (2012:3) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat”. Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak ada akhirnya dan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan yang diterima seseorang pada masa kecil akan berpengaruh terhadap kehidupan dimasa yang akan datang. Kemampuan belajar yang dimiliki di Sekolah Dasar (SD) merupakan bekal yang akan dibawa menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Anak usia SD yaitu 7-12 tahun adalah anak yang berada pada tahap operasional konkret. Ini berarti anak usia Sekolah Dasar (SD) masih belum bisa berfikir abstrak. Oleh karena itu seorang guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan suatu materi kepada siswa, tidak terkecuali pada pembelajaran PKn.

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan

baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembelajaran PKn pada intinya harus diajarkan, tidak hanya mentransfer ilmunya saja, tetapi harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran peserta didik saat ini dan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas III A dan III B, pada tanggal 21 Februari 2019 di kelas III A pada pukul 07.30 – 09.50 WIB di SDN 11 Kurao Pagang dan pada tanggal 22 Februari 2019 di kelas III B pada pukul 07.30 – 09.50 WIB di SDN 11 Kurao Pagang, dengan SK: 3. Memiliki harga diri sebagai individu dan KD: 3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu, (1) pembelajaran cenderung menggunakan model konvensional. (2) siswa sering keluar masuk pada waktu pembelajaran berlangsung, (3) kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran karena metode ceramah masih mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Untuk menjadikan pembelajaran agar berpusat kepada siswa dan menjadikan siswa sebagai pelaku utama yang berperan aktif dalam pembelajaran, maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Dilakukan wawancara dengan guru kelas III-A dan III-B SDN 11 Kurao Pagang pada tanggal 21 dan 22 Februari 2019, guru mengatakan dari data hasil belajar PRETEST PKn, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan di SDN 11 Kurao Pagang pada mata

pelajaran PKn adalah 75. Rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN 11 Kurao Pagang ini bisa dilihat dari hasil PRETEST Semester satu pada mata pelajaran PKn. Berikut dapat dilihat data nilai hasil belajar PKn siswa kelas III pada ujian pretest semester satu dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai PRETESTPKn Siswa SDN 11 Kurao Pagang Padang

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-rata
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
III A	21 orang	6 orang	28,57%	15 orang	71,42%	58,90
III B	21 orang	5 orang	23,80%	16 orang	76,19%	46,52

Sumber : Guru Kelas III A dan III B SDN 11 Kurao Pagang Padang

Berdasarkan tabel dapat dipahami bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi pelajaran PKn disebabkan oleh kurangnya keterampilan guru dalam memilih teknik pembelajaran, hal tersebut teridentifikasi dari pembelajaran yang jarang menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu memahami karakteristik materi, peserta didik, dan metodologi pembelajaran dalam mengajarkan mata pelajaran PKn.

Penggunaan teknik dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Teknik pembelajaran merupakan rencana atau konsep untuk membentuk siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan model dalam pembelajaran, akan membantu menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran. Salah satunya dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif *Kancing Gemerincing* dalam pembelajaran PKn.

Menurut Huda (2015:142) teknik pembelajran kooperatif *Kancing Gemerincing* dikembangkan oleh Kagan (1992) mengemukakan bahwa teknik

ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif *Kancing Gemerincing* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III di SD Negeri 11 Kurao Pagang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran cenderung menggunakan model konvensional.
2. Siswa sering keluar masuk pada waktu pembelajaran berlangsung.
3. Kurang partisipasi siswa dalam pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari hasil nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran PKn yaitu dengan presentase ketuntasan hanya 28,57% dan 23,80%.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan maka peneliti membatasi masalah yaitu “Pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif *KancingGemerincing* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDN 11Kurao Pagangpada Aspek Kognitif”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batas masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Teknik Pembelajaran

Kooperatif *Kancing Gemerincing* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDN 11 Kurao Pagang Padang.

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif *Kancing Gemerincing* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDN 11 Kurao Pagang Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang terkait, berikut peneliti uraikan kegunaan hasil penelitian:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini semoga berguna dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan prestasi, minat belajar dan kualitas dalam pelaksanaan pendidikan.

2. Bagi guru

Memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru dalam menerapkan model kancing gemerincing pada pelajaran PKn.

3. Bagi siswa

Penelitian ini semoga dapat dorongan siswa agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dengan menerapkan teknik pembelajaran Kooperatif *Kancing Gemerincing*.